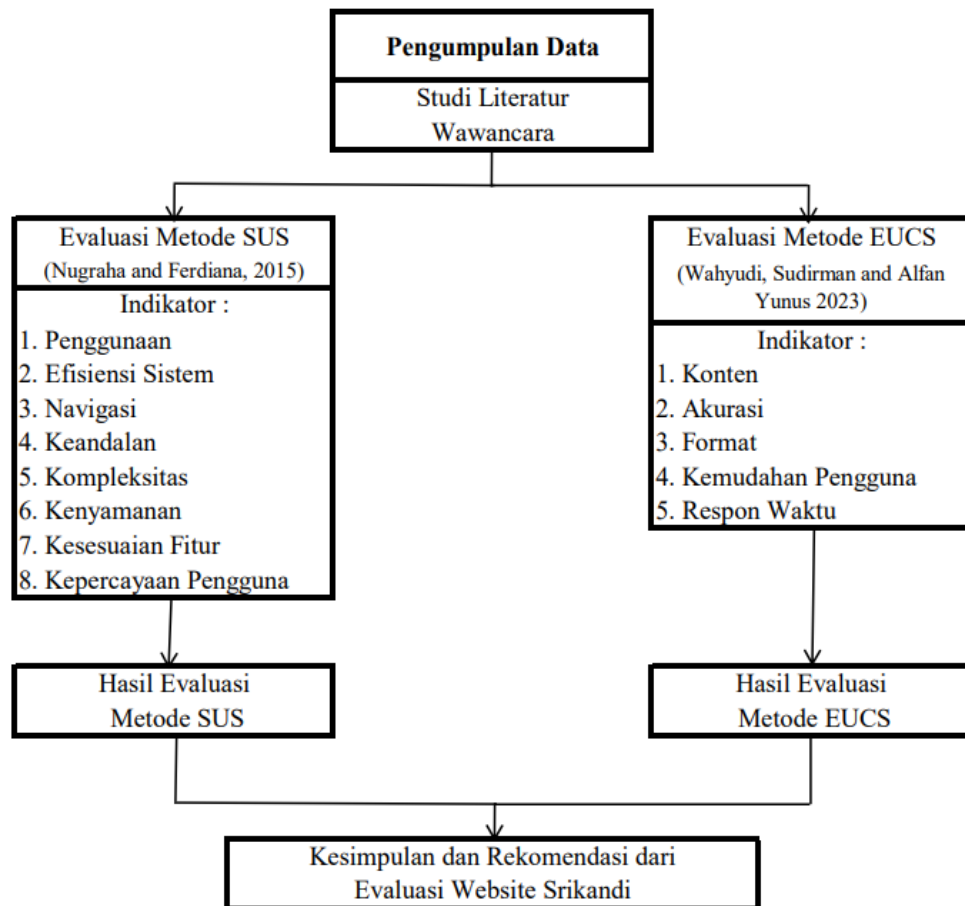


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka Penelitian

3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Studi Literatur

Pada penelitian ini, studi literatur digunakan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai teori *System Usability Scale* (SUS) dan *End-User Computing Satisfaction* (EUCS), serta untuk mengidentifikasi

hasil-hasil penelitian terdahulu yang telah mengaplikasikan kedua pendekatan tersebut dalam evaluasi sistem informasi atau website pemerintahan. Sumber data yang dikaji mencakup buku-buku ilmiah, artikel jurnal, laporan penelitian, serta dokumen resmi terkait pengelolaan arsip digital dan penggunaan website Srikandi.

Melalui studi literatur, peneliti menyusun landasan teoritis yang kuat, merumuskan kerangka konseptual, serta menemukan celah penelitian yang menjadi dasar pengembangan fokus studi. Selain itu, studi literatur juga berperan dalam pemilihan instrumen evaluasi yang tepat, seperti kuesioner SUS dan EUCS yang telah banyak digunakan dan divalidasi dalam berbagai konteks. Dengan demikian, studi literatur tidak hanya memperkuat fondasi teoritis, tetapi juga memberikan arah metodologis dalam pelaksanaan evaluasi usability dan kepuasan pengguna terhadap website Srikandi.

3.2.2 Wawancara

Wawancara dilaksanakan dengan informan yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu, dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang Website Srikandi di lingkungan pemerintah Kabupaten Pesawaran. Proses wawancara bertujuan untuk memperoleh latar belakang permasalahan yang terjadi saat penggunaan Website Srikandi.

3.2.3 Kuisioner

Pada penelitian ini, skala yang digunakan adalah skala Likert, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi berdasarkan lima pilihan, yaitu (SS) Sangat Setuju, (S) Setuju, (N) Netral, (TS) Tidak Setuju, dan (STS) Sangat Tidak Setuju. Metode ini bertujuan untuk menggali pendapat, perilaku, dan pandangan individu atau kelompok terhadap suatu fenomena tertentu.

1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pengguna Aplikasi Srikandi pada 25 OPD yang ada di Kabupaten Pesawaran. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah populasi pada penelitian ini adalah berjumlah 804 orang.

2 Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditentukan peneliti, dengan tujuan agar responden benar-benar mewakili subjek yang memiliki pengalaman dan pengetahuan terhadap objek yang diteliti.

Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Merupakan pengguna aktif Aplikasi Srikandi di 25 OPD Kabupaten Pesawaran.

- 2 Menggunakan aplikasi Srikandi secara aktif minimal selama 3 bulan terakhir.
- 3 Terlibat langsung dalam proses pengelolaan arsip, surat-menyurat, atau administrasi digital menggunakan aplikasi Srikandi.

Dari total populasi sebanyak 804 pegawai, peneliti menetapkan jumlah sampel sebanyak 249 responden yang dipilih berdasarkan kriteria *purposive* tersebut. Pemilihan jumlah ini merujuk pada pendapat Roscoe (Sugiyono 2016), ukuran sampel yang ideal dalam penelitian berkisar antara 30 hingga 500. Jumlah 249 responden dianggap cukup mewakili karakteristik populasi dan memungkinkan untuk dilakukan analisis deskriptif yang akurat dan relevan terhadap instrumen SUS dan EUCS.

Pemilihan 249 orang responden dari total populasi sebanyak 803 pegawai pengguna aktif Aplikasi Srikandi di Kabupaten Pesawaran mencerminkan proporsi sekitar 32,25% dari populasi, yang secara metodologis dapat diterima dan dipertanggungjawabkan. Menurut Gay dan Diehl (1992), dalam penelitian deskriptif, ukuran sampel sebesar 10% dari populasi dianggap sebagai batas minimal, 20% dianggap lebih baik, dan lebih dari 30% dikategorikan sangat baik dalam merepresentasikan populasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, pengambilan sampel sebesar 40% dalam penelitian ini termasuk dalam kategori sangat baik, karena berpotensi menghasilkan data yang lebih representatif, valid, dan generalizable terhadap populasi.

Tabel 3.1 Tabel Distribusi Responden pada 25 OPD Pengguna Aplikasi Srikandi di Kabupaten Pesawaran

No	Nama OPD	Jumlah Responden
1	Dinas Komunikasi Informatik, Statistik dan Persandian	20
2	Bagian Umum Sekretaris Daerah	22
3	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	17
4	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	5
5	Dinas Kesehatan	25
6	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	5
7	Dinas Sosial	8
8	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	15
9	Inspektorat	10
10	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	20
11	Sekretaris DPRD	11
12	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	5
13	Badan Pendapatan Daerah	7
14	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	5
15	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	5
16	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	5
17	Dinas kepemudaan dan Olahraga	7
18	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	12
19	Dinas Pariwisata	5
20	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan TK	11
21	Dinas Ketahanan Pangan	7
22	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengemdlialian Penduduk dan Keluarga Berencana	5
23	Dinas Tanaman Pangan dna Hortikultura	5
24	Bagian Organisasi	7
25	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	5
Jumlah		249

Pembagian jumlah responden pada masing-masing OPD tidak dilakukan secara merata, melainkan didasarkan pada pertimbangan tingkat aktivitas dan intensitas penggunaan Aplikasi Srikandi di setiap OPD. OPD yang memiliki fungsi dan beban kerja lebih tinggi dalam hal administrasi

digital, seperti pengelolaan arsip dan surat-menyurat, memperoleh alokasi responden lebih banyak. Dengan demikian, distribusi ini dilakukan secara proporsional berdasarkan potensi penggunaan sistem, agar hasil penelitian mencerminkan tingkat pengalaman dan persepsi pengguna aktif secara lebih representatif.

Lebih lanjut, pemilihan responden menggunakan teknik *purposive sampling* yang disesuaikan dengan kriteria keterlibatan langsung dalam penggunaan aplikasi, memperkuat validitas informasi yang diperoleh. Hal ini sejalan dengan pendapat Patton (2002) yang menyatakan bahwa *purposive sampling* efektif digunakan untuk memilih responden yang memiliki pengetahuan mendalam dan relevan terhadap objek yang diteliti, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai fenomena yang dikaji.

3.3 Instrumen Penelitian SUS

Instrumen penelitian terdiri dari Kuesioner SUS yang mencakup 10 pertanyaan dengan skala Likert 1-5, yang digunakan untuk menilai tingkat kegunaan website, sebagai berikut :

Tabel 3.2 Daftar Pernyataan *System Usability Scale* (SUS)

Item	Pernyataan
Q1	Saya berfikir akan menggunakan website Srikandi ini lagi.
Q2	Saya merasa Website Srikandi ini rumit untuk digunakan.
Q3	Saya merasa Website Srikandi ini mudah digunakan.
Q4	Saya membutuhkan bantuan dari orang lain atau teknisi dalam menggunakan Website Srikandi.
Q5	Saya merasa fitur-fitur Website Srikandi berjalan dengan semestinya.

- Q6 Saya merasa ada banyak hal yang tidak konsisten (tidak serasi pada Website Srikandi ini).
- Q7 Saya merasa orang lain akan memahami cara menggunakan Website Srikandi dengan cepat.
- Q8 Saya merasa Website Srikandi ini membingungkan.
- Q9 Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan Website Srikandi ini.
- Q10 Saya perlu membiasakan diri terlebih dahulu sebelum menggunakan Website Srikandi.

Sumber: Pernyataan diadaptasi oleh peneliti dari model *System Usability Scale* (SUS) oleh (H.N, Nugroho, and Ferdiana 2015)

3.4 Instrumen Penelitian EUCS

Kuesioner EUCS mencakup 5 dimensi kepuasan pengguna, yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness*, dengan skala Likert 1-5, sebagai berikut:

Tabel 3.3 Daftar Pernyataan *End-User Computing Satisfaction* (EUCS)

Dimensi EUCS	ID	Pernyataan
<i>Content</i>	C1	Isi dari informasi pada Website Srikandi sesuai kebutuhan pengguna.
	C2	Isi dari informasi pada Website Srikandi mudah dipahami.
	C3	Isi dari informasi pada Website Srikandi sudah lengkap.
	C4	Isi dari informasi pada Website Srikandi sudah sangat jelas.
<i>Accuracy</i>	A1	Website Srikandi sudah menampilkan informasi yang benar dan akurat sesuai dengan kebutuhan.
	A2	Setiap tombol pada Website Srikandi akan mengarahkan Anda ke halaman web yang sesuai.
	A3	Hasil output pada Website Srikandi telah sesuai dengan apa yang Anda perintahkan/masukkan.
	A4	Pencarian yang dilakukan pada Website Srikandi menghasilkan output yang tepat.

<i>Format</i>	F1	Informasi yang dimiliki Website Srikandi sudah memiliki dua bahasa (Indonesia/Inggris).
	F2	Desain tampilan Website Srikandi memiliki layout yang memudahkan pengguna.
	F3	Website Srikandi memiliki tata letak teks dan warna yang rapi.
<i>Dimensi Ease of Use</i>	E1	Website Srikandi mudah digunakan (<i>user-friendly</i>).
	E2	Website Srikandi mudah diakses di mana saja dan kapan saja.
<i>Timeless</i>	T1	Informasi yang Anda butuhkan telah cepat tersedia melalui Website Srikandi.
	T2	Website Srikandi memberikan notifikasi atau pengingat kepada pengguna secara tepat waktu.
	T3	Pencarian yang dilakukan pada Website Srikandi menghasilkan output dengan cepat

Sumber: Pernyataan diadaptasi oleh peneliti dari model *End-User Computing Satisfaction* (EUCS) oleh (Wahyudi, Sudirman, and Arfan Yunus 2023)